

## ABSTRAKSI

### **Pendidikan di Sekolah pada Masa Pendudukan Jepang di Yogyakarta 1942-1945**

Nurma Lisa Dwi Lestari

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam sebuah negara. Pendidikan direncanakan dan diselenggarakan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penguasa sebuah negara. Skripsi ini bertujuan untuk memaparkan latar belakang perlunya penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada masa pendudukan Jepang di Yogyakarta dan bagaimana tujuan tersebut terwujud dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Skripsi ini menggunakan metode penulisan sejarah. Langkah pertama yaitu mengumpulkan data dengan studi pustaka. Data primer yaitu *Kan Poo* dan buku *Jawa ni Okeru Bunkyou no Gaikyou (Jawa Gunseikanbu soumubu chousashitsuhen/Kurasawa Aiko, 1991)*. Data sekunder yakni tesis, disertasi dan jurnal ilmiah. Langkah kedua yaitu verifikasi data berdasarkan otentisitas dan kredibilitas. Langkah ketiga yaitu melakukan interpretasi berdasarkan sumber data tersebut. Langkah terakhir yakni penulisan sejarah dengan memaparkan data secara kronologis.

Perang Dunia II yang menyeret Jepang ke kancah perang Asia Raya di Pasifik menyimpan berbagai kepentingan Jepang. Jepang dengan kekuatan militernya berusaha untuk menjadi negara adidaya dengan meniru kolonialisme Barat. Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia melimpah merupakan target eksploitasi Jepang. Kontrol penduduk di wilayah pendudukan ditujukan untuk membantu Jepang memenangkan perang Pasifik. Yogyakarta menjadi daerah yang diharapkan mampu berkontribusi demi kemenangan Jepang. Pendidikan menjadi alat Jepang untuk mempropagandakan tujuan pendudukan mereka di Indonesia.

Dari penelitian ini diketahui bahwa pendidikan sekolah di Yogyakarta digunakan untuk membantu memenuhi prioritas kebutuhan Jepang saat itu, yakni pertama mempertahankan pemerintahan militer Jepang untuk menciptakan Asia Raya. Kedua, berkontribusi untuk membantu Jepang menyelesaikan perang Asia Timur Raya, dan ketiga Yogyakarta harus bisa mandiri karena pemerintah pendudukan Jepang saat itu sedang terlibat perang Pasifik (1941-1945). Tujuan ini kemudian diwujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah pemerintah yang didirikan oleh Jepang.

Kata kunci: Pendudukan Jepang, Asia Raya, Pendidikan Sekolah, Yogyakarta

## ABSTRACT

### **Education in school in the Period of Japanese Occupation in Yogyakarta 1942-1945**

Nurma Lisa Dwi Lestari

Education is important for developing a country. It is planned and conducted based on vision and mission of the possessor of a nation. This thesis aims to describe the background of the need of education in Yogyakarta during the Japanese occupation. Furthermore, it was applied by conducting education system in Yogyakarta.

The primary data are taken from *Kan Poo* magazines which were published during that period. The book is entitled *Jawa ni Okeru Bunkyou no Gaikyou* also becomes the primary data source. The data then is organized by historical method. This method is conducted by reconstructing history based on primary data. Hence, the result is in form of historiography.

World War II that dragged Japan to Asia Pacific war created Japan interest to be a super power country. It imitated Colonialism of the Western countries. Indonesia that has many natural resources and human resources became the target of exploitation to fulfill Japan victory. The control of population is done to support Japan in the War. Yogyakarta is hoped to be able to contribute to the victory of Japan in the Pacific War. Education became the tool to propagate their occupation in Indonesia, especially Yogyakarta.

The result of this study shows that education is the tool for mobilizing Yogyakarta citizens to fulfill the Japanese needs in war. There are three general purposes: First, to create Greater East Asia Co-Prosperity Sphere that is ruled by Japanese, second, to support Japan in East Asia War, and third, Yogyakarta should be able to maintain its own needs because the Japanese Government have to focus in the Pacific war 1941-1945. Thus, it became the principles to conduct education in schools during the Japanese Occupation in Yogyakarta.

**Keywords:** Japanese Occupation, Greater East Asia Co-Prosperity Sphere, Education in School, Yogyakarta

## 要旨

### 日本占領期（1942－1945年）ジョグジャカルタにおける 学校教育

ヌルマ・リサ・ドウイ・レスタリ

教育は国の基本である。教育はその国の支配者の占領方針に応じて計画され、実施される。本論文は日本占領期にジョグジャカルタで学校教育を組織化する必要性と、その目的が実現されたかどうかを検討することを目的とする。

本論文を書くにあたり、歴史研究の手法を取った。第一に、文献調査によってデータを収集した。一次データは「官報」と「爪哇に於ける文教の概況」（爪哇軍政監部総務部調査室編／倉沢愛子解題、1991）などを精読した。二次データは文献図書、学術論文などである。第二に、データの信頼性を確保するために、そのデータを分析した。第三に、そのデータを分析した。またこれらのデータから年表を作成し、補足データとした。

太平洋戦争は、日本がさまざまな利権のために太平洋・アジア各地で戦争をおこなったものであった。日本は西洋植民地主義を模倣し、超大国になろうとして軍事力を増強させていった。インドネシアは豊富な天然資源と人材資源に恵まれているため、日本の占領下に置かれた。占領地の人々を制御することは、日本が太平洋戦争に勝利を収めるために必要だった。ジョグジャカルタは、日本の勝利に貢献することが期待されていた。教育は、ジョグジャカルタで日本の文化や職業を伝えるために用いられた。

本研究の結果、次のことが分かった。ジョグジャカルタでの学校教育は当時の日本の大東亜戦争（太平洋戦争）の充足を支援する目的があったことである。第一に、大東亜共栄圏を作るために、設立された軍事政権を維持する必要がある。第二に、日本が大東亜戦争で勝利を収めることに貢献する目的があった。第三に、日本は1941－1945年に太平洋戦争に参戦していたので、ジョグジャカルタは自立していなければならなかった。そして、これらの学校教育の目的はジョグジャカルタである日本政府によって設立された学校に実現された。

キーワード：日本占領、学校教育、ジョグジャカルタ、大東亜共栄圏